
PENGARUH FASILITAS BELAJAR DI SEKOLAH TERHADAP PRESETASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Yarman Bulolo

Guru SMA Swasta Bina Kasih
(yarmanbuulolo7@gmail.com)

Abstract

Lack of optimal use of learning facilities can hinder student achievement. The aim of this research is to determine the effect of school learning facilities on student learning achievement in economics subjects at Bina Kasih Private High School. The type of research is quantitative research with a descriptive approach. The research results obtained through distributing questionnaires to students stated that school learning facilities influence student learning achievement in economics subjects at Bina Kasih Private High School. Learning facilities make it easier for teachers to explain the material, for example teachers use learning media when teaching, so students quickly understand and understand the subject matter, learning facilities at school have an important role in expediting the learning process by maximizing the use of existing facilities at school, for example using tables and chairs properly. as a place to write, it makes students feel comfortable studying in class, utilizing learning media such as images, audio and so on makes learning less tedious and more interesting, reading books in the library will broaden students' horizons, keeping the room and school environment clean makes the environment beautiful and neat, so that we will be comfortable studying in that environment. Suggestions are: 1) Students should increase their use of learning facilities at school, so that student achievement can increase. The conclusion of this research is that learning facilities at school influence student learning achievement. 2) Teachers should pay more attention to students' abilities in the learning process and maximize the use of learning facilities available at school. 3) It is hoped that the school can maximize the school learning facilities that will be used during the learning process.

Keyword: Learning Facilities; Learning Achievement; Teacher Participation.

Abstrak

Kurangnya penggunaan fasilitas belajar secara maksimal dapat menghambat prestasi siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Bina Kasih. Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian yang didapatkan melalui penyebaran angket kepada siswa dinyatakan bahwa fasilitas belajar disekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Bina Kasih. Fasilitas belajar mempermudah guru dalam menjelaskan materi

misalnya guru menggunakan media pembelajaran ketika mengajar, maka siswa menjadi cepat mengerti dan memahami materi pelajaran, fasilitas belajar disekolah memiliki peranan penting untuk memperlancar proses pembelajara dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada disekolah, misalnya penggunaan meja, kursi dengan baik sebagai tempat menulis akan memperlancar pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran seperti media gambar, audio dan lain sebagainya menjadikan pembelajaran tidak fakum dan lebih menarik, membaca buku diperpustakaan, akan menambah wawasan siswa menjadi luas, menjaga kebersihan ruangan dan lingkungan sekolah membuat lingkungan menjadi indah dan rapi, sehingga kita akan nyaman belajar dilingkungan tersebu. Saran yaitu : 1) Hendaknya siswa lebih meningkatkan penggunaan fasilitas belajar disekolah, sehingga prestasi siswa dapat meningkat. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa fasilitas belajar disekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa 2) Hendaknya guru lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran serta memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar yang terdapat disekolah. 3) Diharapkan agar pihak sekolah dapat memaksimalkan fasilitas belajar disekolah yang akan digunakan saat proses pembelajaran.

Kata Kunci : Fasilitas belajar; prestasi belajar; partisipasi guru.

A. Pendahuluan

pada masa sekarang globalisasi semakin canggih, diketahui dengan kecanggihan teknologi yang saat ini semakin berkembang, kita dapat menjalin komunikasi dengan individu di segala lokasi ataupun situasi dalam waktu yang singkat. Cara untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan saat ini ialah dengan meningkatkan pendidikan, pada segi tenaga pendidik ataupun sarana dan prasarana/sarana penunjang pada kegiatan belajar.

Pendidikan ialah suatu proses yang dapat mencerdaskan kehidupan manusia. Pendidikan juga diartikan untuk mempelajari kebiasaan, keterampilan, dan

pengetahuan kelompok orang yang melalui pelatihan dan proses belajar. Kualitas pendidikan yang baik akan mempengaruhi sumberdaya manusia yang bagus. Menurut UU No 20 tahun 2003 pendidikan ialah usaha sadar serta terencana dalam mewujudkan suasana belajar secara aktif, mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberbadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan siswa dalam lingkungan masyarakat. Istilah “pendidikan” dalam kamus bahasa Indonesia dari kata “didik” yang mempunyai awalan “pe” dan akhiran “an”, oleh karena itu, kata ini merujuk pada proses atau metode pengajaran

Adapun tujuan dari adanya pendidikan ialah agar terbentuk karakter seseorang dan menumbuhkan sumberdaya manusia berkualitas yang mampu menjalankan perannya di masa depan dalam membangun bangsa dan negara serta mampu beradaptasi terhadap perubahan saat ini. Karakter dan perkembangan mental seorang anak sangat dipengaruhi oleh pendidikannya, setelah dewasa mereka akan berinteraksi dengan lingkungannya dan melakukan berbagai macam aktivitas.

Upaya mencapai tujuan Nasional untuk Pendidikan, yang dilakuka persekolahan sebagai lembaga pendidikan ialah bertanggungjawab untuk menghasilkan siswa/i berprestasi, suatu prestasi siswa dapat diketahui dari setiap hasil belajar siswa. Adapun upaya penting dalam memperoleh siswa-siswi yang berprestasi yaitu melakukan pemaksimalan penggunaan fasilitas belajar disekolah. Pentingnya suatu fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan dalam meningkatkan presetasi belajar. Fasilitas pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran disekolah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Swasta Bina Kasih ditemukan berbagai masalah terkait tentang penggunaan fasilitas belajar disekolah dalam proses pembelajaran, salah satu contohnya yaitu pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Bina

Kasih kurang memaksimalkan menggunakan fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran seperti penggunaan proyektor, LCD dan lain-lain, serta fasilitas buku yang digunakan juga masih sangat terbatas dan masih banyak siswa yang tidak memiliki buku pembelajaran, khususnya pembelajaran ekonomi dalam menunjang proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat dengan kurangnya antusias siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang dapat dibuktikan dengan siswa gaduh atau tidak tenang pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung serta ada banyak juga siswa yang selalu minta izin ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan berbagai banyak alasan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar sekolah terhadap Presetasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Bina Kasih. Fasilitas belajar ialah suatu sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pembelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah serta berbagai macam

media pembelajaran lain yang digunakan saat pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Daryanto (2006:51) secara etimologi, fasilitas terdiri dari sarana dan prasarana belajar yang artinya sarana merupakan suatu alat langsung untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, misalnya lokasi, gedung/bangunan sekolah dan lain sebagainya, sedangkan prasarana merupakan suatu alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan atau melancarkan pelaksanaan dalam setiap kegiatan. Menurut Djamarah (2015:25) mengatakan bahwa fasilitas ialah segala kelengkapan yang menunjang proses pembelajaran siswa disekolah. Fasilitas belajar juga diartikan sebagai sarana dan prasarana pembelajaran yaitu semua perangkat, kelengkapan, peralatan, bahan atau perabotan yang digunakan secara langsung untuk membantu proses pembelajaran disekolah. Fasilitas sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Hadis dan Nurhayati (2014:79) mengatakan bahwa fasilitas belajar yang tersedia dalam jumlah yang memadai akan memberikan sumbangan yang besar dalam membantu memfasilitasi guru dan peserta didik disekolah dalam menyuksekan proses pembelajaran. Sekolah sebagai tempat lingkungan siswa dituntun agar menyediakan fasilitas belajar yang

memadai dan dapat digunakan dengan baik sekolah, hal ini bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan baik karna faktor lingkungan belajar sangat berperan dalam mempengaruhi belajar anak untuk mencapai prestasi yang baik.

Macam-macam fasilitas belajar (Gie, 2011:145) yaitu :

1. Ruang tempat belajar

Upaya agar pembelajaran dapat berjalan baik yaitu dengan menyediakan ruangan belajar, yang dapat ditepati oleh siswa dalam proses pembelajaran.

2. Penerangan

Penerangan merupakan cahaya yang dapat membantu siswa ketika belajar penerangan misalnya adalah sinar matahari, dan lampu.

3. Fasilitas buku-buku

Kebutuhan tambahan yang digunakan saat belajar adalah buku pembelajaran. Buku ini berguna untuk membantu mempercepat siswa/I memahami terhadap pelajaran yang akan disampaikan oleh seorang guru mata pelajaran

4. Kelengkapan peralatan belajar lainnya

Fasilitas belajar yang sangat dibutuhkan pada saat pembelajaran berlangsung ialah harus ada yaitu peralatan tambahan untuk menunjang pembelajaran dikelas. Beberapa peralatan penunjang belajar antara lain *whiteboard*, media gambar, LCD, dan lain sebagainya. Tanpa adanya peralatan belajar yang lengkap,

pembelajaran tidak akan terlaksana dengan efektif.

Prestasi belajar memiliki arti sebagai suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa berupa pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang baik.

Asal usul kata prestasi dari Belanda ialah "prestatie" yang artinya pada bahasa Indonesia ialah prestasi yang diartikan suatu hasil pencapaian. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi adalah suatu hasil keberhasilan pada kegiatan belajar atau telah dicapai. Sedangkan Sudjana (2014:28) berpendapat bahwa belajar adalah sebuah siklus yang digambarkan oleh perubahan dalam diri seorang individu. Djamarah mengemukakan (2015:19) "prestasi diartikan suatu hasil pada usaha yang dilakukan dengan tekun dan giat, baik secara perorangan maupun secara berkelompok.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian Kuantitatif., dengan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto (2017:3) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian akan dijabarkan kedalam laporan penelitian. Menurut Arikunto (2017:3) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian akan dijabarkan kedalam laporan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Bina Kasih khususnya pada siswa kelas X dengan jumlah 26 orang. Adapun yang

menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Swasta Bina Kasih dengan jumlah 100 orang. Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Bina Kasih yang berjumlah 26 orang. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik probability sampling, dimana sampelnya diambil secara acak atau random oleh peneliti.

Instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa observasi, penyebaran angket/kuisiner yang didalamnya berisikan pernyataan kepada responden dengan beberapa pernyataan yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta menggunakan instrumen penelitian berupa dokumentasi. Pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah menggunakan skala likert 1- 5, dengan ketentuan sebagai berikut pada tabel 1

Tabel 1. Kategori dan Skor Butir Skala Likert

Skor	Kategori
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2017:93)

Indikator variabel pada penelitian ini t dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Instrument Penelitian

No	Variable	Indikator	Butir soal	Jumlah
----	----------	-----------	------------	--------

1	Fasilitas belajar disekolah	a. Ruang belajar disekolah	1, 2, 3, 4,	4		
		b. Perpustakaan	5, 6, 7, 8	4		
		c. Buku pelajaran ekonomi	9	1		
		d. Meja dan kursi	10, 11	2		
		e. Media pembelajaran	12, 13, 14,	3		
		f. Alat tulis	15, 16, 17, 18, 19, 20	6		
Total				20		
2	Prestasi belajar siswa	a. Rana h Kognitif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7		
		b. Rana h Efektif	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7		
		c. Rana h Spikomotor	15, 16, 17, 18, 19, 20	6		
		Total				20

Sumber: desain Peneliti 2024

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ialah teknik kuisioner, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini antar lain

1. Perhitungan Frekuensi dan Presentase Angket

Untuk perhitungan presentase menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2011:43) .

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

2. Uji validitas

Uji validitas menggunakan rumus *product moment* (Arikunto 2017:213).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

3. Uji reabilitas

Pada uji reabilitas Rumus yang digunakan adalah *Alpa Cronbach* (Jihad, 2012:179).

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

4. Koefisien korelasi

koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*, Arikunto (2017:78).

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

5. Koefisien determinasi

Untuk melihat berapa persen kontribusi fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan perhitungan dengan rumus seperti dibawah ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

6. Uji regersi sederhana

Uji regresi sederhana adalah suatu metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel yang *independen*, uji regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:261):

$$Y = a + Bx$$

Untuk mencari nilai koefisien a dan b, maka digunakan rumus berikut:

$$a = \bar{X} - b\bar{Y}$$
$$b = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

7. Pengujian hipotesis

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima, maka peneliti melakukan uji *statistic t*. dengan menggunakan rumus (sugiyono, 2017:259).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan $dk = n - 2$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan disekolah SMA Swasta Bina Kasih pada siswa kelas X (sepuluh). Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Swasta Bina Kasih. Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh hasil KD yaitu 32,72% yang berarti fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 32,72% dan sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil dari uji regresi sederhana diperoleh jika fasilitas belajar disekolah (variabel X) sama dengan nol, maka nilai prestasi belajar siswa (variabel Y) akan tetap sebesar 44,62 atau jika nilai variabel X naik sebesar 1, maka nilai variabel Y akan naik sebesar 0,41 sebaliknya apabila nilai X turun sebesar 1, maka nilai Y akan turun juga sebesar 0,41 Hasil perhitungan uji hipotesis memperoleh $t_{hitung}=3,415$ dan berikutnya nilai t tabel

dengan taraf signifikan 0,05, dengan $dk = n - 2 = 26 - 2 = 24$ yaitu nilai t tabel = 2,064 maka dapat diketahui nilai $t_{hitung}=3,415 > t_{tabel}=2,064$ yang dimana H_0 diterima, yang artinya fasilitas belajar disekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka permasalahan pokok pada penelitian ini sudah terjawab dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar disekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Swasta Bina Kasih.

Sekolah merupakan suatu lembaga formal yang akan menyediakan fasilitas belajar untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Contohnya seperti gedung sekolah, ruang belajar, perpustakaan, buku, meja, kursi dan lain-lain. Fasilitas merupakan segala kelengkapan yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran siswa disekolah (Djamarah 2015:25). Keberadaan fasilitas belajar di sekolah sangat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa didefinisikan suatu hasil yang didapatkan selama proses belajar disekolah. Fasilitas belajar di sekolah memiliki peranan penting untuk memperlancar proses Menurut Slameto (2013: 28) agar terjadinya keberhasilan dalam pembelajaran yaitu dalam pembelajaran harus memiliki sarana yang cukup serta penggunaannya harus dimaksimalkan, sehingga siswa dapat belajar

dengan tenang. Dengan fasilitas belajar yang memadai maka proses belajar pun berjalan dengan baik. Pada saat proses pembelajaran terlaksana dengan baik, memperoleh siswa yang berprestasi. Dengan fasilitas yang lengkap membuat siswa menjadi nyaman belajar. Fasilitas belajar juga mempermudah tenaga pendidik dalam menjelaskan materi seperti penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa cepat mengerti setiap materi yang dijelaskan seorang guru, dan tercapainya pembelajaran yang baik dan efektif.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faisal Y. Habsyi dengan judul penelitian “pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro”, menyatakan bahwa fasilitas belajar terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan kontribusi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 33,34.

Dengan memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar di sekolah, proses belajar akan berjalan dengan baik, mempermudah guru dalam proses pembelajaran, serta siswa menjadi nyaman untuk belajar dengan sarana dan prasarana di sekolah yang memadai. Ketika proses pembelajaran terlaksana dengan baik, akan dihasilkan siswa yang berprestasi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, ditarik kesimpulan dinyatakan fasilitas belajar di sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Bina Kasih. Fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan efisiensi waktu dan ruang. Hal ini dikarenakan keberadaan sarana sekolah akan membantu guru, siswa, dan anggota sekolah lainnya untuk mengakses serta menyediakan informasi belajar secara bersamaan tanpa adanya hambatan ruang dan waktu. Fasilitas belajar di sekolah dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar di sekolah memiliki peranan penting untuk memperlancar proses pembelajaran. Dengan adanya Fasilitas belajar mempermudah guru sebagai tenaga pendidik dalam menjelaskan dan menyampaikan materi pelajaran misalnya guru menggunakan media audio pembelajaran ketika mengajar, maka siswa menjadi cepat mengerti dan memahami setiap materi yang dijelaskan.

penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah secara maksimal akan meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya penggunaan meja dan kursi dengan baik sebagai tempat menulis membuat siswa menjadi nyaman belajar di kelas, memanfaatkan media pembelajaran ketika sedang belajar seperti media gambar, audio dan lain sebagainya menjadikan pembelajaran tidak fadum dan pembelajaran

menjadi menarik sehingga menarik perhatian siswa untuk belajar, meningkatkan membaca buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan, akan menambah wawasan siswa menjadi luas melalui buku yang telah dibaca, menjaga kebersihan ruangan dan lingkungan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan membuat lingkungan menjadi indah dan rapi, sehingga kita akan nyaman belajar di lingkungan tersebut, dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar, sehingga tercapainya pembelajaran yang baik dan efektif

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dihimbau agar siswa dapat memaksimalkan penggunaan fasilitas belajar yang ada di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Hendaknya guru lebih memperhatikan kemampuan setiap siswa dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui pemahaman dari masing-masing siswa tentang pelajaran ekonomi serta guru akan memberikan pemahaman kepada siswa tentang memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik
3. Diharapkan agar pihak sekolah dapat lebih memaksimalkan fasilitas belajar yang digunakan saat proses pembelajaran, yang dimana ini bertujuan agar proses pembelajaran berjalan

dengan maksimal, serta diharapkan agar dengan adanya fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

E. Daftar Pustaka

- Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bandur, A. 2013. *Penelitian Kuantitatif: Metodologi, desain, dan teknik analisis data kuantitatif dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Press
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Felisia Reformasi Daeli. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 50-65. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1577>
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To

- The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45–55
- Gie. 2011. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Gulo, D. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK SWASTA KRISTEN BNKP DARO-DARO LAHUSA BALAEKHA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 39-49. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1562>
- Habsyi. 2020. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, (online), Vol. 2, No. 1 (<https://jurnal.stkipkieraha.ac.id>, diakses 29 Agustus 2023).
- Halawa, E. (2024). EFEKTIVITAS PENDEKATAN KONSTRUKSIVISME TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA MATERI MODEL DIAGRAM INTERAKSI PELAKU EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 ULUSUSUA TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 33-38. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1513>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Haris dan Nurhayanti. 2014 *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Haruna, & Marlina S. 2018. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 5 Bone. *Jurnal Ilmiah Pena*. Vol. 1, No. 2. (<https://ojs.stkippi.ac.id/index.php/jip/article/view/169>, diakses 28 Agustus 2023)
- Hendrik Kuasa Sihura, Arwan Karier Harefa, & Yulimina Giawa. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA UD. MAWAR DESA TUINDRAO

- KECAMATAN AMANDRAYA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 104 - 122. <https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.990>
- Howardi Visza Adha, Tafonao, A., & Zebua, W. S. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 131-144. <https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.1060>
- Hulu, S., Laia, B., & Windayani, N. L. I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMA NEGARI 1 LAHUSA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 145-154. <https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.1070>
- Jihad. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Laia, A. (2024). MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA MATERI KETENAGAKERJAAN DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 O'O'U. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 23-32. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1510>
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27-44
- Lisna, L. wati L. (2024). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 77-87. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1576>
- Maesaroh, Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*. Vol, 1. No. 1 (<https://media.neliti.com/media/publications/> diakses 20 Agustus 2023).
- Marta, M. M. W. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 MANIAMOLO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 66-76. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1567>
- Muhabibin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Sanjaya. W. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: kencana Prenada Media Grup
- Saota, H. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 3 SATU ATAP ARAMO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 15-22. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1462>
- Sarumaha, H. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI

- MASALAH EKONOMI DALAM SISTEM EKONOMI DI KELAS X-TKJ SMK NEGERI 1 FANAYAMA. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1448>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12-26.
- Satri, Meita. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar , Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan ". *Fakultas Ekonomi (online)*, Vol. 6, No.5 (<https://eprints.uny.ac.id>, diakses 29 Agustus 2023).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMKS Rajasa Surabaya. 2020. *Fasilitas. Surabaya*. Pendidikan SMKS Rajasa Surabaya
- Sopiatin. 2010, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Bogor:Ghalia Indonesia
- Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudirman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunadi, L. 2013. Pengaruh Motivasi dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal pendidikan Ekonomi (online)*. Vol. 1. No. 3. Surabaya : Fakultas Ekonomi Unesa. (<https://ejournal.unesa.ac.id> diakses 29 Agustus 2023)
- Syafi'i, Ahmad, Marfiyanto Tri & Rodiyah, Siti Kholidatur. 2018. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhinya". *Jurnal komunikasi pendidikan*, (online) vol. 2, No. 2 (<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/114>, diakses 27 Agustus 2023)
- Syafi'ih, Mohammad Imam, 2016. Pengaruh Fasilitas Penyediaan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Elajaran Ekonomi (studi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan). *Jurnal penelitian dan pendidikan IPS (JPPI)*, (online). Vol. 10. No. 1. (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>, diakses 1 September2023)
- Wahab.2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers
- Waruwu, N. I. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA RUMAH MAKAN DI KELURAHAN PASAR TELUKDALAM. *Curve Elasticity:*

Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1), 88-99.

<https://doi.org/10.57094/jpe.v5i1.1571>

Waruwu, S., & Tafonao, A. (2023).

PENERAPAN MODEL

PEMBELAJARAN SCRAMBLE

DALAM MENINGKATKAN HASIL

BELAJAR SISWA. *Curve Elasticity:*

Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(2), 123-

130.

<https://doi.org/10.57094/jpe.v4i2.1058>